

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Dari hasil uji *in silico* dapat diprediksi bahwa daun salam (*Syzygium polyanthum wight*) dengan senyawa identitas kuersitrin memiliki aktivitas interaksi ikatan yang lebih stabil sebagai inhibitor siklooksigenase-2 dengan nilai energi ikatan -8,6 kkl/mol.
2. Hasil dari uji *in vivo* memiliki kesesuaian dengan hasil uji *in silico* yaitu ekstrak daun salam dosis 300 mg/KgBB memiliki daya antiinflamasi yang tidak berbeda signifikan dengan natrium diklofenak dosis 50 mg, yang berarti bahwa aktivitas kuersitrin sebagai senyawa penanda di dalam ekstrak daun salam memiliki potensi sebagai antiinflamasi pada tikus jantan galur Wistar.

#### B. Saran

Perlu dilakukan uji *in vitro* terhadap senyawa kuersitrin yang ada di dalam daun salam (*Syzygium polyanthum wight*) untuk mengetahui lebih dalam potensial antiinflamasi dari senyawa tersebut.